

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator tercukupinya kebutuhan zat gizi ibu hamil dapat diketahui dari bertambahnya berat badan ibu setiap bulan (Sulistyoningsih, 2011). Status gizi yang memadai dan asupan makanan yang baik selama prakonsepsi dan kehamilan telah diakui sebagai kontributor utama untuk hasil kelahiran yang sehat (Ahmed *et al*, 2013). Status nutrisi pada wanita hamil, sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin saat dalam kandungan (Abu *et al*, 2010). Ibu hamil adalah kelompok yang rentan mengalami masalah kesehatan diantaranya kekurangan gizi. Kekurangan gizi pada ibu hamil banyak terjadi di negara-negara berkembang yang meliputi kurang energi kronis (KEK) maupun kekurangan zat gizi mikro (Salam *et al*, 2013). Menurut laporan Kemenkes RI (2017) ibu hamil di Indonesia yang mengalami risiko KEK sebesar 14,8%. Di Jawa Tengah prevalensi ibu hamil yang memiliki risiko KEK sebesar 17,5% (Risikesdas, 2018). Sementara di Kecamatan Weru pada tahun 2017 sebesar 10,28% ibu hamil mengalami KEK dan tahun 2018 mengalami penurunan persentase KEK pada ibu hamil yaitu sebesar 5,34% (Puskesmas Weru, 2018).

KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan masalah pada ibu dan janin. Risiko dan komplikasi pada ibu antara lain anemia, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, pendarahan, dan mudah terkena penyakit infeksi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan KEK diantaranya adalah jumlah konsumsi energi dan jarak kehamilan (Pastuty *et al*, 2018).

Ibu yang Kekurangan Energi Kronis seringkali memiliki anak yang kekurangan gizi. Kekurangan energi kronis pada ibu hamil di negara-negara berkembang bertanggung jawab untuk 1 dari 6 kasus dengan berat badan lahir rendah (Opara, 2011). Ibu hamil dengan KEK dapat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan janin serta dapat menyebabkan keguguran, bayi berat lahir rendah (BBLR), kematian neonatal, anemia pada bayi dan asfiksia intra partum. Bayi yang lahir dalam kondisi BBLR mempunyai risiko gangguan pada pertumbuhan dan perkembangannya serta mengalami kekurangan gizi (Zulaidah *et al*, 2014).

Salah satu program pemerintah dalam mengurangi jumlah ibu hamil kurang energi kronis yaitu dengan pemberian makanan tambahan (PMT). Pemberian makanan tambahan (PMT) bertujuan untuk mencukupi kebutuhan gizi ibu selama masa kehamilan (Direktorat Bina Gizi Masyarakat, 2017). PMT ditujukan kepada kelompok rawan gizi yang meliputi ibu hamil risiko KEK. Pemberian makanan tambahan (PMT) bertujuan untuk mencukupi kebutuhan gizi ibu selama masa kehamilan terutama kecukupan protein.

Waktu yang tepat dalam pelaksanaan PMT sebagai program suplementasi gizi untuk ibu hamil yaitu pada trimester II dan III karena pada usia kehamilan tersebut kebutuhan gizi meningkat dan pertumbuhan janin berjalan cepat (Zulaidah *et al*, 2014).

Penelitian yang dilakukan Kristiamsson *et al.* (dalam Mangalik, 2019) dari data 31 negara yang dianalisis memperlihatkan bahwa suplementasi makanan pada ibu hamil menunjukkan hasil peningkatan berat badan pada keluarga yang kurang mampu. Hasil penelitian yang dilakukan di Kota Surabaya oleh Anggraeni (2007) mengemukakan bahwa pemberian makanan tambahan (PMT) mampu

memberikan perubahan status gizi ibu hamil KEK menjadi normal sebesar 29.8% meskipun masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi status gizi ibu hamil KEK seperti pola makan, konsumsi makanan, status ekonomi, status kesehatan dan faktor internal seperti beban kerja berlebihan dan pengetahuan gizi kurang baik (Nugraini *et al.*, 2013). Berdasarkan penelitian tersebut PMT yang berfokus pemenuhan kecukupan zat gizi makro maupun zat gizi mikro pada ibu hamil sangat diperlukan untuk mencegah BBLR dan balita pendek (*stunting*) (Anggraeni, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2019) menunjukkan hasil adanya peningkatan konsumsi energi, terjadinya peningkatan berat badan dan ada perbedaan berat badan dan LiLA ibu hamil KEK setelah diberikan biskuit atau makanan tambahan.

Hasil studi awal di Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo bahwa jumlah ibu hamil tahun 2017 sebanyak 788 orang dan yang mengalami KEK sebanyak 81 orang (10,28%). Jumlah ibu hamil tahun 2018 sebanyak 786 orang dan yang mengalami KEK sebanyak 42 orang (5,34%). Jumlah ibu hamil tahun 2019 bulan Januari hingga Desember 2019 sebanyak 773 orang dan yang mengalami KEK sebanyak 99 orang (12,81%). Hal ini berarti pada tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah ibu hamil yang mengalami KEK. Uraian latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang "GAMBARAN STATUS GIZI IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS (KEK) SETELAH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DI WILAYAH PUSKESMAS WERU".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran status gizi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) setelah pemberian makanan tambahan di wilayah Puskesmas Weru ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) setelah pemberian makanan tambahan di wilayah Puskesmas Weru.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik dasar ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo.
- b. Mengetahui gambaran status gizi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) setelah pemberian makanan tambahan di wilayah Puskesmas Weru.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Weru

Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program pemberian makanan tambahan ibu hamil dan bahan perencanaan dalam program pemberian makanan tambahan selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gambaran status gizi setelah pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kekurangan energi kronis.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat sebagai informasi dan referensi keilmuan mengenai status gizi setelah pemberian makanan tambahan pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai gambaran status gizi setelah pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kekurangan energi kronis di Wilayah Puskesmas Weru.